

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI LUH ARIK LIDYAWATI

NIM : 2115644166

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Ni Luh Arik Lidyawati

2115644166

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya tuntutan praktik bisnis yang berkelanjutan, perusahaan-perusahaan pertambangan di Indonesia dihadapkan pada kebutuhan untuk meningkatkan transparansi, tanggung jawab lingkungan, dan kinerja keuangan guna memperkuat nilai perusahaan di mata investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting*, pengungkapan *sustainability report*, dan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA), terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024 sebagai populasi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan sejumlah kriteria, sehingga diperoleh 15 perusahaan sampel dengan total 60 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan melalui metode observasi non-partisipan pada laporan tahunan, *sustainability report*, PROPER dan situs resmi KLHK. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS Statistics 29*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *green accounting*, *sustainability report*, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan hasil uji simultan yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Green Accounting, Sustainability Report, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Tobin's Q*

**THE INFLUENCE OF GREEN ACCOUNTING IMPLEMENTATION,
SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE, AND PROFITABILITY ON FIRM
VALUE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE IDX**

Ni Luh Arik Lidyawati

2115644166

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

As the demand for sustainable business practices increased, mining companies in Indonesia faced the need to improve transparency, environmental responsibility, and financial performance in order to strengthen firm value in the eyes of investors. This study aimed to examine the effect of implementing green accounting, sustainability report disclosure, and profitability measured by return on assets (ROA) on firm value proxied by Tobin's Q.

The study used a quantitative associative approach with all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period as the population. The research sample was determined using purposive sampling based on several criteria, resulting in 15 companies with a total of 60 observations. The data used were secondary data collected through non-participant observation of annual reports, sustainability reports, PROPER, and the official website of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The data analysis technique employed was multiple linear regression with the assistance of SPSS Statistics 29 software.

The results of this study showed that, partially, green accounting, sustainability reporting, and ROA had a positive and significant effect on firm value. Likewise, the simultaneous test results showed that these three variables together had a significant effect on firm value.

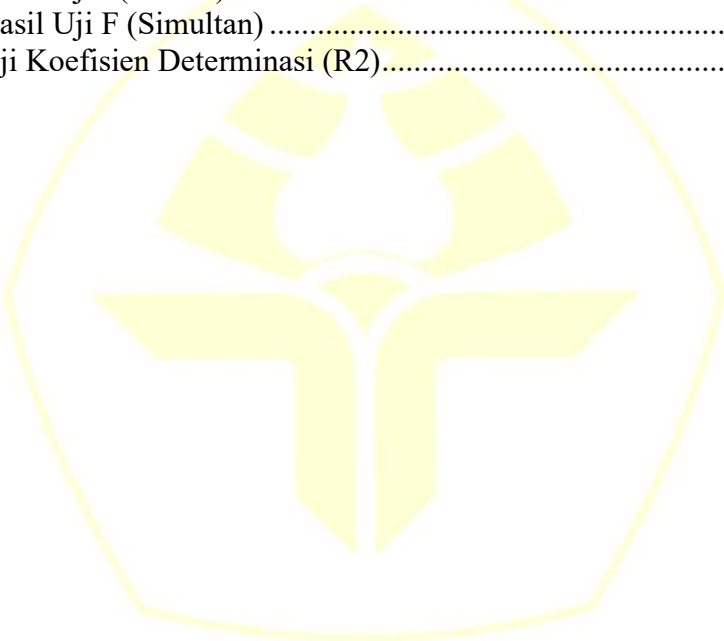
Keywords : Green Accounting, Sustainability Report, Profitability, Firm Value, Tobin's Q

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel	36
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji t (Parsial)	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan)	57
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan Pertambangan

Lampiran 2: Sampel Penelitian

Lampiran 3: Hasil Perhitungan Data Penelitian

Lampiran 4: Output SPSS Analisis Data Deskriptif

Lampiran 5: Output SPSS Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6: Output SPSS Hasil Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan yang pesat pada dunia usaha berdampak negatif terhadap lingkungan. Pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan serta peningkatan polusi menjadi konsekuensi dari ekspansi operasi bisnis yang semakin luas. Selain pendapat para ahli, penulis juga meyakini bahwa pesatnya pertumbuhan bisnis dewasa ini tidak hanya membawa dampak positif secara ekonomi, namun juga menuntut adanya pembaruan pola pikir dalam tata kelola perusahaan. Di tengah era globalisasi dan transparansi yang semakin kuat, penerapan nilai-nilai keberlanjutan menjadi aspek krusial yang tidak dapat lagi dipandang sebagai sekadar pemenuhan regulasi, melainkan harus terintegrasi secara menyeluruh dalam budaya perusahaan serta strategi pengembangan jangka panjang. Oleh karena itu, penerapan prinsip keberlanjutan secara aktif dan komprehensif diyakini akan menjadi kunci bagi perusahaan dalam merespons dinamika regulasi serta meningkatnya harapan masyarakat terhadap akuntabilitas dan tanggung jawab lingkungan (Wulandari dan Sari, 2022). Saat ini, perhatian perusahaan tidak lagi sebatas pada kepentingan manajemen dan pemilik, namun juga harus mencakup seluruh pihak-pihak yang berkepentingan, meliputi konsumen, masyarakat, karyawan, hingga lingkungan. Namun, masih banyak perusahaan-perusahaan yang mengutamakan peningkatan produktivitas dan efisiensi tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, yang mengakibatkan degradasi kualitas lingkungan (Lestari, 2023).

Proses produksi di sektor pertambangan sering kali menghasilkan limbah dan emisi berbahaya, antara lain limbah cair yang memiliki kandungan beracun dari bahan kimia dan emisi gas dapat memberi dampak langsung dirasakan oleh masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Untuk itu, perusahaan tambang perlu mengimplementasikan prinsip *triple bottom line*, yakni dengan memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya agar dapat memperkuat reputasi sekaligus meningkatkan nilai perusahaan (Siregar et al., 2025). Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan pertambangan yang baru sebatas memenuhi persyaratan administratif dalam pencatatan lingkungan dan belum sepenuhnya mengadopsi *green accounting* secara menyeluruh. Bahkan, menurut data KLHK tahun 2023, dari 90 perusahaan tambang yang dinilai PROPER, hanya 12% yang mendapatkan peringkat hijau atau emas terkait kepatuhan pelaporan dan pengelolaan lingkungan berbasis *green accounting*. Hal ini menandakan masih lemahnya integrasi aspek lingkungan dalam pelaporan keuangan dan proses pengambilan keputusan manajerial. (KLHK, 2023) Menurut Fauziah et al., (2025) menginformasikan bahwa tingginya nilai perusahaan bisa memberikan cerminan kekuatan dari perusahaan untuk bertahan pada jangka panjang juga dituntut agar mendapatkan laba yang optimal, perusahaan pun memiliki kewajiban tanggung jawab pada lingkungan sosial. Ketentuan ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, khususnya pada Pasal 47 ayat (1), yang mewajibkan setiap pelaku usaha atau kegiatan yang dapat menimbulkan berdampak luas bagi

lingkungan, ekosistem, kesehatan, maupun keselamatan dari manusia untuk menganalisis risiko terhadap lingkungan.

Undang-undang ini mendorong perusahaan untuk melibatkan akuntan lingkungan dalam laporan keuangan sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan hidup. Implementasi *green accounting*, yang juga dikenal sebagai MEMA (*Monetary Environmental Management Accounting*), memainkan peran krusial dalam meminimalisir limbah, mengelola keuangan, meminimalkan biaya lingkungan, dan menambah nilai perusahaan, sekaligus mendukung para manajer lingkungan dalam proses pengambilan keputusan (Rumagit dan Khomsiyah, 2024;.(Gunawan dan Mulyani, 2023)

Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) pada tahun 1995. Pemerintah melakukan evaluasi terhadap kinerja lingkungan perusahaan menggunakan sistem indikator warna. Penilaian ini didasarkan pada tingkat kepatuhan penanggung jawab usaha terhadap regulasi yang berlaku serta persyaratan yang tercantum dalam izin usaha atau kegiatan(Ramdhani dan Prijanto, 2024). Maka dari itu, dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan mulai berupaya secara besar-besaran menerapkan konsep *green accounting* (Kumala dan Priantilianingtiasari, 2024) Dengan perkembangan bisnis yang semakin maju, penerapan *green accounting* menjadi semakin relevan untuk memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan (Lestari, 2023).

Seiring dengan semakin diterapkannya *green accounting* yang bertujuan untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Di Indonesia, perusahaan pun memiliki kewajiban guna menyusun laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kewajiban ini disebutkan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012, serta Peraturan X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, terutama dalam bagian Bentuk dan Isi Laporan Tahunan huruf H yang membahas tentang *Corporate Social Responsibility*. Namun demikian, *sustainability report* yang diungkapkan di Indonesia cenderung memiliki sifat normatif, serta terdapat perbedaan antara informasi yang dipublikasikan dengan praktik aktual di lapangan. Berdasarkan survei OJK, (2023), hanya 38% perusahaan tambang yang melaporkan informasi lingkungan dan sosial secara terukur, sementara sebagian besar perusahaan lainnya hanya mencantumkan narasi umum tanpa indikator kinerja yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan masih memandang *sustainability report* sebagai dokumen pelengkap, bukan sebagai alat strategis untuk meningkatkan kepercayaan publik dan investor OJK, (2023). Banyak pihak berharap agar perusahaan di Indonesia dapat lebih mengedepankan prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan, yang pada akhirnya tercermin secara sistematis dalam penyusunan *sustainability reporting*. (Hapsari, 2023).

Terdapat berbagai alasan mengapa perusahaan memilih untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan. Melalui laporan ini, tanggung jawab perusahaan dapat dipenuhi dengan etis pada aspek sosial dan lingkungan pada lingkungan operasionalnya, sekaligus membantu dalam mengelola risiko serta menjaga stabilitas keuangan (Ramadhanti dan Machdar, 2024). Selain itu, keberadaan laporan tersebut juga diyakini dapat meningkatkan nilai keseluruhan perusahaan (Atahau dan Kausar, 2022). Penyusunan laporan keberlanjutan dapat dijadikan sebagai strategi guna memperkuat rasa percaya dari investor, sehingga akhirnya akan memberi dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Strategi mengoptimalkan nilai dari perusahaan bukan hanya penting dalam menjaga kelangsungan bisnis, melainkan juga memiliki peran langsung untuk mengembangkan kesejahteraan para pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan investor untuk memilih perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah secara konsisten, sehingga nilai perusahaan yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kekayaan para pemegang saham (Hapsari, 2023).

Salah satu indikator lain yang mampu meningkatkan nilai perusahaan adalah profitabilitas, sebagai analisis guna melakukan penilaian sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Profitabilitas yang optimal berkontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, karena keuntungan besar dapat dicapai dengan mengoptimalkan nilai tersebut (Aryani et al., 2023). Jika ditinjau dari sektor pertambangan, terdapat fluktuasi profitabilitas yang cukup signifikan dalam 5 tahun terakhir akibat dinamika harga komoditas global dan biaya lingkungan yang semakin tinggi. Data BEI tahun 2023 menunjukkan rata-rata ROA perusahaan

tambang turun 2% akibat meningkatnya beban biaya remediasi lingkungan dan investasi teknologi ramah lingkungan. Fenomena ini mempertegas pentingnya pengelolaan profitabilitas secara cermat agar perusahaan tetap mampu meningkatkan nilai perusahaan di tengah tekanan kebutuhan investasi lingkungan (BEI, 2023). Selain itu, kesejahteraan para pemangku kepentingan diukur dari seberapa tinggi nilai perusahaan. ROA (*return on assets*) adalah rasio yang dilakukan dengan melakukan penilaian efektivitas perusahaan agar memperoleh hasil laba berdasarkan kepemilikan aset. Peningkatan ROA menandakan cara kerja keuangan yang lebih baik, hal ini memberi dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui pemanfaatan pengoptimalan aset untuk memperoleh laba (Jawas dan Sulfitri, 2022).

Tingginya tingkat pertumbuhan profitabilitas dapat memperbaiki peluang masa depan perusahaan, karena peningkatan laba secara langsung akan mendongkrak nilai perusahaan dan menjadikannya lebih menarik di mata investor (Iriansyah et al., 2023). Dengan demikian, peningkatan minat investor menyebabkan permintaan saham bertambah, yang pada akhirnya mendorong harga saham naik.

Optimalnya ROA memberikan cerminan efisiensi perusahaan untuk melakukan pengelolaan aset guna mendapatkan keuntungan. Di mata investor, daya tarik perusahaan akan semakin besar seiring dengan peningkatan ROA, maka hal ini memberi dampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan (Ramadhani, 2025).

Penerapan *green accounting* tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi biaya dan mendukung

profitabilitas jangka panjang (Murdianingrum et al., 2024). Di sisi lain, *sustainability reporting* memperkuat transparansi dan akuntabilitas perusahaan, yang berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (Syakur dan Khomsiyah, 2025). Dengan demikian, ketiga variabel tersebut *green accounting*, *sustainability reporting*, dan profitabilitas akan saling bersinergi dalam berpengaruh cukup signifikan pada nilai dari perusahaan, di Indonesia pada sektor pertambangan (Murdianingrum et al., 2024).

Berbagai penelitian terkait penerapan *green accounting*, *sustainability report*, dan profitabilitas menunjukkan keanekaragaman hasil atau terjadi gap penelitian. Lestari dan Khomsiyah, (2023) menemukan jika penerapan *green accounting* dan pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Namun, hasil yang beda diperoleh dari penelitian Ramdhani dan Prijanto, (2024) memberikan kesimpulan jika penerapan *green accounting* tidak mempunyai dampak signifikan untuk nilai perusahaan. Sementara itu, Firmansyah dan Lastanti, (2024) dalam penelitiannya menginformasikan pengungkapan *sustainability report* dan profitabilitas memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan. Temuan lain juga ditunjukkan oleh penelitian Afsari dan Artinah, (2022) yang memperlihatkan terkait pengungkapan *sustainability report* tidak memberikan pengaruh, Sementara itu, profitabilitas Dari uraian di atas, terlihat adanya fenomena serta gap penelitian terkait penerapan *green accounting*, pengungkapan *sustainability report*, dan profitabilitas dalam hubungannya dengan nilai perusahaan serta adanya *research gap* berdasarkan penelitian sebelumnya. Selain memiliki

peranan strategis pada perekonomian nasional, sektor pertambangan pun menjadi perhatian utama pada isu keberlanjutan lingkungan. Kegiatan operasional yang intensif di sektor ini berpotensi menyebabkan degradasi lingkungan, maka perusahaan diberi tuntutan agar lebih transparan dan memiliki tanggung jawab dalam mengelola dampak pada lingkungannya. Oleh sebab itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk menjalankan penelitian yang bertujuan mengungkap pengaruh *green accounting*, pengungkapan *sustainability report* dan profitabilitas pada nilai perusahaan di perusahaan Pertambangan yang masuk di daftar BEI dengan periode 2021-2024. Penelitian yang dijalankan mempergunakan sampel dengan periode waktu berbeda berdasarkan riset sebelumnya.

Pemilihan perusahaan pertambangan sebagai sampel yaitu sektor tersebut tidak hanya memiliki posisi strategis dalam perekonomian nasional, tetapi juga menghadapi tantangan besar terkait isu lingkungan akibat intensitas aktivitas operasionalnya. Diharapkan, perusahaan pertambangan dapat menerapkan praktik *green accounting*, *sustainability reporting*, serta menjaga profitabilitas untuk mengelola dampak negatif lingkungan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini dapat dijabarkan antara lain:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

2. Apakah *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
3. Apakah *return on assests* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
4. Apakah *green accounting*, *sustainability report*, dan *return on assests* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah sebelumnya, peneliti menetapkan batasan masalah penelitian ini yaitu, *green accounting*, *sustainability report*, dan *return on assets* (ROA), yang memengaruhi variabel dependen berupa Nilai Perusahaan di perusahaan pertambangan yang masuk di daftar BEI jangka waktu periode 2021–2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

- c. Untuk mengetahui pengaruh *return on assests* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting, sustainability report*, dan *return on assests* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

2. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian yang dilakukan yaitu dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis.

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian mampu menyumbangkan bukti empiris yang dapat mendukung penerapan Teori *Stakeholder*, Teori Legitimasi, serta Teori Sinyal. Dengan menggabungkan perspektif kepentingan pemangku kepentingan, upaya perusahaan dalam memperoleh legitimasi melalui pelaporan keberlanjutan, serta sinyal positif yang disampaikan kepada investor, penelitian ini akan mengungkap bagaimana interaksi dari ketiga aspek tersebut berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Harapan dari penelitian ini adalah dapat menjadi tambahan pembendaharaan hasil penelitian mahasiswa agar bermanfaat

sebagai informasi dan referensi bagi penelitian serupa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

2) Bagi calon investor

Harapan dari penelitian ini yaitu menyumbangkan masukan dan informasi khususnya kepada investor menjadi alat pertimbangan dalam penentuan keputusan investasi. Dengan memahami perusahaan mana yang memiliki kinerja lingkungan baik serta tingkat transparansi yang tinggi, investor dapat menyesuaikan pilihan investasinya dengan preferensi yang dimiliki.

3) Bagi pihak lain

Harapan penulis untuk penelitian ini yaitu menjadi sumber masukan serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi pemangku kepentingan lainnya terkait isu-isu sejenis.

4) Bagi Peneliti

Harapan penulis untuk penelitian ini yaitu dapat memperluas wawasan, menambah pengalaman, serta meningkatkan kemampuan analisis dan metodologis peneliti sehingga menjadi bekal berharga bagi pengembangan penelitian di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting* (GA), *sustainability report* (SR), dan *return on assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024, baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* (GA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perubahan *Green Accounting* mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan.
2. *Sustainability Report* (SR) juga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perubahan *Sustainability Report* mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan.
3. *Return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perubahan *Return on assets* (ROA) mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan.
4. *Green Accounting* (GA), *Sustainability Report* (SR), dan *Return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti perubahan *green accounting*, *sustainability report*, dan *return on assets* (ROA) mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* (GA), *Sustainability Report* (SR), dan *Return on Assets* (ROA) secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi *green accounting*, penyusunan *sustainability report*, serta peningkatan kinerja keuangan, dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan pertambangan di Indonesia. Dengan kata lain, perusahaan yang secara simultan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi akan memperoleh nilai tambah, yang tercermin pada kenaikan nilai perusahaan di pasar modal.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa variabel *green accounting* (GA), *sustainability report* (SR), dan *return on assets* (ROA) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024. Penelitian ini memberikan dukungan terhadap *Stakeholder Theory*, yang menjelaskan bagaimana perhatian terhadap kepentingan seluruh *stakeholder* (bukan hanya pemegang saham) melalui penerapan *green accounting* dan pelaporan keberlanjutan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, dari perspektif *Legitimacy Theory*, temuan ini membuktikan bahwa upaya perusahaan dalam mengadopsi *green accounting* dan transparansi *sustainability report* dapat meningkatkan legitimasi sosial di mata publik dan investor. Dari sudut

pandang *Signaling Theory*, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan informasi terkait implementasi *green accounting*, pengungkapan *sustainability report*, serta profitabilitas yang baik tetap menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan serta minat investasi, sesuai dengan temuan uji statistik yang signifikan baik secara simultan maupun parsial.

2. Implikasi Praktis

a) Bagi Manajemen Perusahaan

Penerapan *green accounting* yang optimal dan pelaporan keberlanjutan yang transparan perlu terus dikembangkan agar perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban administratif, melainkan mampu mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis utama. Peningkatan profitabilitas melalui efisiensi aset dan pengelolaan modal perlu diperkuat. Manajemen harus aktif mengelola aset agar memberikan *return* yang optimal sehingga mendorong kenaikan nilai perusahaan.

b) Bagi Investor

Investor dapat menggunakan *green accounting* (GA), *sustainability report* (SR), dan *return on assets* (ROA) sebagai pertimbangan utama dalam keputusan investasi. Ketiganya terbukti menjadi indikator yang valid untuk memproyeksi nilai perusahaan di masa depan. Investor diharapkan tetap melakukan analisis mendalam terhadap laporan

keberlanjutan dan praktik *green accounting* perusahaan agar mampu mengidentifikasi potensi pertumbuhan maupun risiko investasi.

c) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai determinan nilai perusahaan, terutama pada sektor-sektor strategis lainnya di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian serta keterbatasan yang telah diidentifikasi, sejumlah saran berikut dapat disampaikan:

a) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat topik serupa, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, kebijakan dividen, *corporate social responsibility* (CSR), serta faktor eksternal ekonomi dan tata kelola perusahaan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dianjurkan untuk memperluas objek penelitian pada berbagai jenis perusahaan di sektor lain atau memperpanjang periode observasi, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar sektor maupun lintas waktu. Langkah ini menjadi penting, karena terdapat faktor-faktor di luar model penelitian yang juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

b) Bagi Perusahaan

Perusahaan pertambangan diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan *green accounting* serta meningkatkan efisiensi aset maupun modal sendiri. Manajemen juga perlu memperhatikan kualitas pelaporan *sustainability report* dan terus melakukan evaluasi serta pengembangan berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

c) Bagi Investor

Para investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, termasuk kualitas pelaporan keberlanjutan dan penerapan *green accounting*, sebelum mengambil keputusan investasi maupun pemberian kredit. Penguasaan yang baik atas indikator keuangan dan mutu pelaporan perusahaan diperlukan agar potensi pertumbuhan serta risiko investasi dapat diidentifikasi secara lebih akurat.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, N., dan Artinah, B. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan*, 10(2).
- Amin, A., Selvia, K., dan Andriansyah, A. (2023). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 41–49. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.913>
- Annisa, I., Ulupui, I., dan Utaminingtyas, T. H. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 327–341. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1.268>
- Aryani, L., Hizazi, Achmad, Herawaty, dan Netty. (2023). *Pengaruh Green Accounting, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bei Periode 2018-2021)* [Universitas Jambi]. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/50696>
- Astuti, N. K. N., Pradnyani, N. L. P. S. P., dan Wasita, P. A. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Research of Accounting*, 4(2), 133–145. <https://doi.org/10.51713/jarac.v4i2.79>
- Atahau, A. D. R., dan Kausar, M. F. (2022). Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan yang Terdaftar Dalam Sustainability Report Rating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 124–130. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2>.
- BEI. (2023). *Laporan Kinerja Emiten Sektor Pertambangan 2021-2023*. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/>
- Fauziah, E., Kusuma, I. C., dan Didi. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Bergerak di Bidang Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Economic Reviews Journal*, 4(1), 222–234. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.629>
- Firmansyah, A. T., dan Lastanti, H. S. (2024). Pengaruh Sustainability Report Disclosure, Profitabilitas, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

- Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 331–340. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19036>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman. https://books.google.com/books/about/Strategic_Management.html?id=NpmA_qEQwtYC
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed., Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://www.scribd.com/document/653374381/Ghozali-2018>
- Gunawan, H., dan Mulyani, S. D. (2023a). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523–3532. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18059>
- Gunawan, H., dan Mulyani, S. D. (2023b). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523–3532. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17947>
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis penerapan laporan keberlanjutan (sustainability report) terhadap nilai perusahaan. *AKUNTANSI* 45, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724>
- Iriansyah, D., Syafitri, Y., dan Yanti, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bumn Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), 122–128. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i2.828>
- Jawas, M. P., dan Sulfitri, V. (2022). Pengaruh Sustainability Reporting, Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi Digital*, 1(1), 57–76. <https://doi.org/10.55837/ed.v1i1.31>
- Kelly, S. G., dan Henny, D. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3301–3310. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18051>
- KLHK. (2023). *Laporan Tahunan PROPER 2023*. <https://proper.menlhk.go.id/laporan-tahunan/2023>
- Kumala, N., dan Priantilianingtiasari, R. (2024). Pagaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar

- di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 776–795. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4634>
- Lestari, A. D., dan Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Lestari, M. (2023). Pengaruh Green Accounting, Green Intellectual Capital dan Pengungkapan Corporate Responbility Social Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2955–2968. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17879>
- Monica, S., dan Sulfitri, V. (2023). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di BEI 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3035–3048. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>
- Murdianingrum, S. L., Zuhrohtun, Z., Mulyanto, I. H., Susanto, H., Maradidya, A., dan Maheresmi, H. (2024). Exploring The Impact of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value Through Profitability In Mining Companies In Indonesia. *Asian Journal of Social and Humanities*, 2(5), 1133–1147. <https://doi.org/https://doi.org/10.59888/ajosh.v2i5.245>
- OJK. (2023). *Tren Pelaporan Keberlanjutan Emiten BEI*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/Documents/Pages/Laporan-Kinerja-Pelaporan-Keberlanjutan-Emiten/>
- Ramadhani, D. P. (2025). *Profitabilitas Memediasi Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bei 2020-2023* [Universitas Islam Sultan Agung Semarang.]. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/38871>
- Ramadhanti, A. L., dan Machdar, N. M. (2024). Peran Laporan Keberlanjutan, Green Accounting, Kepemilikan Manajerial pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 326–333. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3532>
- Ramdhani, B. A., dan Prijanto, B. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating: (Studi Kasus Sub Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2022). *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 3(01), 33–43. <https://doi.org/10.58812/sak.v3.i01>

- Rumagit, V. Z., dan Khomsiyah. (2024). Green Accounting, Green Intellectual Capital dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Meningkatkan Firm Value Pada Industri Food dan Beverage. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 443–452. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19398>
- Salsabila, A., dan Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(1), 410–424.
- Schaltegger, S., dan Burritt, R. (2000). *Contemporary Environmental Accounting: Issues, Concepts and Practice*. Greenleaf Publishing.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., Onasis, D., dan Hardi, H. (2025). Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Hubungan Antara Green Accounting, ESG dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(1), 178–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i1.2038>
- Spence, M. (1974). *Market Signaling: Informational Transfer in Hiring and Related Screening Processes*. Harvard University Press. <https://www.hup.harvard.edu/books/9780674550955>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <https://www.jstor.org/stable/258788>
- Syakur, S., dan Khomsiyah, K. (2025). The Effect Of Disclosing Sustainability Reports With The Global Reporting Initiative (Gri) G4 And Green Accounting On The Value Of Mining Companies On The Idx In 2020-2023. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)*, 8(1), 1193–1211. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/ijjse/article/view/5651>
- Wulandari, D., dan Sari, M. (2022). Urgensi Transformasi Nilai Keberlanjutan dalam Strategi Bisnis Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 123–135. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jamp/article/view/26365>
- Yunan, N. (2023). Pengaruh Sustainability Report, Profitabilitas dan Firm Size, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 4(1), 172–182. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1314>